

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pre eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. dilaksanakan hanya pada satu kelompok yaitu kelompok intervensi, kelompok intervensi merupakan kelompok yang diberikan susu kedelai.. Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh susu kedelai (*Glycine Max L. Merr*) terhadap kenaikan berat badan (BB) pada remaja putri *underweight*. Peneliti memberi perlakuan langsung terhadap responden dengan melakukan *pretest* sebelum perlakuan dan melakukan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Data yang digunakan sebagai parameter penelitian adalah remaja putri *underweight*.



Bagan 2.4 Desain Penelitian

Keterangan :

O1 : *Pretest* sebelum dilakukan pemberian susu kedelai (*Glycine Max L. Merr*)

X : Intervensi dengan pemberian susu kedelai (*Glycine Max L. Merr*)

O2 : *Posttest* setelah dilakukan pemberian susu kedelai (*Glycine Max L. Merr*)

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Sungai Kakap yang merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Kubu Raya.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan 12 Juni-01 Juli 2023.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja putri kelas VII yang terdiri atas 8 kelas yang terbagi menjadi kelas VII A-H di SMP Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dengan jumlah 113 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria dalam sampel ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Kakap
- 2) Siswi dengan *underweight*
- 3) Siswi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswi dengan kondisi sehat
- 2) Siswi yang tidak mengikuti rangkaian kegiatan penelitian secara lengkap
- 3) Siswi tidak hadir saat penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Besar sampel dengan penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N : Besar populasin

n : Besar sampel

d : Tingkat ketetapan yang diinginkan $(0,20)^2$. Maka, besar sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{113}{1 + 113(0,20)^2} \\ &= \frac{113}{1 + 113(0,04)} \\ &= \frac{113}{1 + 4,52} \\ &= \frac{113}{5,52} \\ &= 20,47 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Jadi besar sampel yang dibutuhkan untuk menjadi responden yang diberikan perlakuan/intervensi pada penelitian ini adalah 20 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan ciri, sifat atau besaran yang dimiliki oleh suatu penelitian atau yang diperoleh melalui konsep tertentu.

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Pemberian susu kedelai dilakukan dengan memberikan susu kedelai yang terbuat dari biji kedelai, dikonsumsi sebanyak 300 ml dengan frekuensi satu kali/hari/orang pada pagi hari setelah makan selama 21 hari berurut-turut .

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kenaikan Berat Badan (BB) Berdasarkan IMT.

3. Variabel Perancu

Variabel perancu dalam penelitian ini adalah pola konsumsi dan umur.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Teknik Pengumpulan Data	Kriteria Penilaian	Skala Data
1.	Pemberian Susu Kedelai	Susu kedelai adalah satu hasil pengolahan yang merupakan hasil ekstraksi kedelai. Pemberian susu kedelai 300ml yang dikonsumsi dengan frekuensi 1 kali/hari/orang pada pagi hari setelah makan selama 21 hari	Lembar observasi pemberian susu kedelai	1. Dikonsumsi 2. Tidak dikonsumsi	Nominal
2.	Kenaikan Berat Badan (BB) Berdasarkan IMT	WHO menyatakan bahwa batasan berat badan normal orang ditentukan berdasarkan nilai Indeks Massa Tubuh (IMT). IMT merupakan alat yang sederhana untuk memantau status gizi khususnya yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan	Pengukuran Menggunakan timbangan digital dan <i>microtoice</i>	1. Naik 2. Tidak Naik	Ordinal

F. Alat Dan Bahan

1. Alat

- a. Instrument pengumpulan data
 - 1) Form identitas responden
 - 2) Form informed consent
 - 3) Form observasi
 - 4) Form pre test dan post test
 - 5) Form Standar Operasional Prosedur (SOP)
- b. Instrument pemeriksaan
 - 1) Timbangan
 - 2) Microtoise
 - 3) Kalkulator IMT
- c. Bahan

Susu kedelai 300 ml

G. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan tema judul penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Menyusun proposal dan melakukan konsultasi proposal.
- c. Mengurus surat permohonan izin survey pendahuluan Dengan Nomor: KTI/0133/Keb-S1/H/2023 dari universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Melakukan koordinasi pada pihak SMP Negeri 1 Sungai Kakap.
- e. Melakukan skrining terhadap remaja.
- f. Memberikan lembar informed consent

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan studi pendahuluan
- b. Mengumpulkan data dengan wawancara langsung
- c. Melengkapi data identitas siswi melalui data absen kelas VII

- d. Melakukan pengukuran tinggi badan (TB) dan berat badan (BB) di masing-masing kelas VII pada awal penelitian/post test
- e. Setelah melakukan pengukuran tinggi badan (TB) dan berat badan (BB), peneliti menentukan apakah siswi tersebut sesuai dengan kriteria peneliti atau bukan dengan melakukan penghitungan yang menggunakan rumus IMT.
- f. Setelah didapat data siswi sesuai dengan kriteria yang diinginkan, peneliti meminta responden menandatangani informed consent untuk memastikan responden bersedia dilakukan penelitian
- g. Peneliti memberikan susu kedelai kemasan 300 ml kepada responden sesuai dengan kebutuhannya.
- h. Pemberian susu kedelai kemasan 300 ml/hari/orang setelah makan pagi selama 21 hari satu kali/hari pada kelompok intervensi/perlakuan. Dimana setiap 1 kemasan susu kedelai 300 ml memiliki kandungan Energi 120 kkal, Lemak 3g, Protein 6g, Karbohidrat 18g, Natrium 20mg. Jadi untuk memenuhi angka kebutuhan gizi (AKG) yaitu energi 2125 kkal, protein 69g, lemak 71g, karbohidrat 292g, remaja tersebut mengkonsumsi susu kedelai kemasan 300 ml diminum satu kali/hari/orang setiap pagi setelah makan selama 21 hari berturut-turut pada kelompok intervensi/perlakuan untuk memenuhi angka kebutuhan gizi (AKG) pada remaja.
- i. Melakukan penimbangan berat badan (BB) ulang diakhir penelitian yaitu hari ke 21/post test
- j. Mengolah data dengan menggunakan sistem SPSS
- k. Menganalisa data dengan menggunakan uji Wilcoxon
- l. Membaca hasil Analisa data

3. Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan dan penyajian hasil dari analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilengkapi dengan kesimpulan dan saran rekomendasi dari temuan yang diperoleh dari hasil penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dalam analisis data diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi pemrosesan data berlangsung dalam Langkah sebagai berikut :

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Hal ini dilakukan dengan meninjau survey selesai. Pengumpulan data mungkin mengandung kesalahan atau kesenjangan dan dapat ditinjau untuk memastikan bahwa data yang masuk diproses dengan benar untuk menghasilkan hasil yang mencerminkan masalah yang sedang diteliti.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh untuk memasukkan data kedalam tabel.

c. Pemberian Nilai (*Scoring*)

Data yang dikodekan dimasukkan ke dalam SPSS (Statistical Product For Service Solution).

d. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan dan kesesuaian data terkumpul dengan data yang telah dimasukkan didalam Microsoft Excel dan program pengolahan data SPSS.

e. Tabulasi (*Tabulating*)

Untuk memudahkan analisis data, pengolahan dan kesimpulan data dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi umum dan poi diberikan untuk pernyataan yang diberikan kepada responden.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada setiap variabel dari hasil analisis. Tujuan analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari masing-masing variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis perbedaan dua variabel untuk mengetahui adanya perbedaan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon karena skala data yang digunakan berupa ordinal dan nominal yang termasuk dalam skala pengukuran kategorik yang tidak perlu dilakukan uji normalitas karena termasuk dalam statistic non parametrik (Adiputra et al.,2021)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA